



## EFEKTIVITAS METODE LOK-R DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA KELAS VII MTsN 2 ACEH UTARA

*(The Effectiveness of The LOK-R Method In Improving The Literacy Skills of Class VII Students At MTsN 2 Aceh Utara)*

Mahyuni<sup>1\*)</sup>, Nia Astuti<sup>2)</sup>, dan Yuhafliza<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Almuslim

Surel : [yuni48475@gmail.com](mailto:yuni48475@gmail.com)

<sup>2)</sup> Universitas Almuslim

Surel : [niaastuti89@gmail.com](mailto:niaastuti89@gmail.com)

<sup>3)</sup> Universitas Almuslim

Surel : [yuhafliza5@gmail.com](mailto:yuhafliza5@gmail.com)

### Info Artikel

*Riwayat Artikel :*  
Diterima  
November 2024  
Disetujui Maret  
2025  
Diterbitkan April  
2025

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran LOK-R berpengaruh ke hasil belajar peserta didik tentang materi teks cerita fantasi. Tipe belajar ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen, yang melibatkan hanya satu kelompok percobaan tanpa adanya kelompok kontrol atau perbandingan. Desain penelitian yang diterapkan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data digunakan teknik analisis statistik deskriptif, serta uji normalitas, uji T, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti tes. Persentase peserta didik yang menyelesaikan pretest adalah 10%, sementara persentase yang menyelesaikan posttest mencapai 100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran LOK-R dan hasil belajar peserta didik terkait materi teks cerita fantasi

Kata Kunci: literasi, metode LOK-R, hasil belajar

### Abstrak

*This research aims to find out whether the LOK-R learning model has an effect on student learning outcomes in fantasy story text material. This type of research uses a quantitative approach with pre-experimental research methods, namely using only experimental groups without control and comparison groups. The research design used was One Group Pretest-Posttest Design. The data collection techniques used are tests, observation and documentation. Data*

---

*analysis techniques use descriptive statistical data analysis, normality test, T-test, and hypothesis test. The results of this study show that there is a significant influence on learning outcomes before and after the test. The percentage of students who completed the pretest was 10%, and the percentage of students who completed the posttest was 100%. It can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. This means that there is a significant influence between the LOK-R learning model on student learning outcomes in fantasy story text material.*

*Keywords: literacy, LOK-R method, learning outcomes*

---

## **PENDAHULUAN**

Paradigma pendidikan di *era new normal* memberikan sesuatu yang baru bagi praktisi pendidikan. Era normal baru berarti bahwa proses pendidikan harus menyesuaikan diri dengan segala perubahan yang terjadi, baik secara kualitas maupun kuantitas (Zuraini et al. dalam Astuti & Isnani, 2021). Pada era pendidikan 4.0 akan pergi ke 5.0 minat membaca peserta mendidik harus meningkat terutama pada usia sekolah dasar (Herlambang, 2023). Era 4.0 adalah era dimana semua jenis hak untuk mengakses sesuatu dapat diperoleh mudah saja, hal ini juga didukung dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat agar berbagai aspek kehidupan berbangsa mengikuti perkembangan yang pesat era. Poin-poin tersebut meliputi aspek pendidikan. Mahasiswa milenial era 4.0 sudah sangat akrab dengan telepon genggam yang dengan mudah bisa memperoleh semua informasi tanpa terkecuali, selain itu banyak pula dampak positifnya yang bisa diperoleh dari perkembangan teknologi ini, dampak negatif juga sangat mendominasi

Literasi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan strategi untuk mengonstruksi makna teks dalam berbagai konteks yang berbeda. Di era globalisasi, penguasaan literasi merupakan suatu keharusan. Rosdiana (2021) menyimpulkan bahwa kemampuan membaca dan menulis merupakan makna dari literasi. Era pendidikan 4.0 yang sedang kita jalani menuju ke 5.0, menghadirkan tantangan tersendiri, terutama bagi sekolah dasar. Penting untuk melindungi peserta didik dari dampak negatif yang dapat timbul akibat maraknya penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pendidikan 4.0 menandai sebuah era modern di mana digitalisasi merambah hampir semua aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat, tantangan yang dihadapi peserta didik, baik secara langsung maupun tidak langsung, semakin kompleks

Berdasarkan pengalaman selama PPL, mahasiswa lebih memilih bermain hp daripada belajar. Peserta Siswa sama sekali tidak memerdulikan pendidik yang menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan pelajaran. Hal ini berbeda dengan pendidik yang menggunakan media untuk membantu mereka menjelaskan pembelajaran, seperti menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan sistem berbasis digital, web

atau lainnya dan tidak hanya menampilkan teks dan gambar saja, namun dapat menampilkan berbagai multimedia seperti video, audio, animasi, grafik dan teknik pembelajaran yang mudah dipahami sehingga lebih menarik peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun ada juga siswa yang bodoh, tidak peduli dengan metode apa pun. Sang pendidik mengajarkannya untuk tetap bersenang-senang bermain *game* di ponselnya.

Perubahan ini tentu akan semakin parah apabila para pendidik yang mengajar masih kurang mampu menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Di era digital ini Tetap Banyak sekali pendidik yang belum kontrol penuh akan kemajuan digital untuk melakukan proses pembelajaran yang menarik sehingga sedang belajar “TIDAK” efektif karena media yang digunakan. Media dan sumber belajar yang digunakan hanya buku paket meskipun Ada sejumlah pendidik yang menggunakan media digital sebagai sumber Belajar akan Tetapi Tetap Belum efektif Karena kemampuan pendidik yang masih Kurangnya IT. Pendidik juga kurang memiliki pembelajaran yang inovatif apa lagi manfaatnya teknologi terbaru sebagai media pengajaran.

permasalahan penting berikutnya yang harus dihadapi yakni rendahnya kemampuan literasi siswa. Upaya peningkatan literasi peserta Pendidikan dapat Penerapan model pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran sangat penting dalam proses penyampaian materi. Namun, muncul pertanyaan: model pembelajaran yang dapat secara efektif meningkatkan literasi peserta didik? Dalam upaya ini, penting untuk fokus pada strategi-strategi yang dapat membantu meningkatkan keterampilan literasi siswa, diperlukan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas. Keterampilan literasi harus menjadi fokus utama bagi para pendidik, mengingat kemampuan membaca dan menulis siswa sangat berpengaruh terhadap pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan

Kementerian Agama Republik Indonesia tengah mengembangkan metode pembelajaran yang mendukung program literasi bersama perkembangan era revolusi industri 4.0 dengan menggunakan media berbasis Informasi dan Teknologi (TI). Metode ini dikembangkan oleh instruktur dan pakar pakar menyeberang literasi awal dari pakar Bahasa, sosial, sains, dan numerasi. Lahir metode bernama singkatan LOK-R dari literasi, orientasi, kolaborasi, dan refleksi. Metode LOK-R ini juga memiliki Daya Tarik di mendukung sedang belajar seperti di panggung kolaborasi, di panggung Ini peserta didik mampu Belajar dengan cara tertentu dikelompokkan sehingga Bisa membuatnya lebih mudah belajar dan mampu mengasah intelijen emosional peserta didik.

Pada awalnya pembelajaran, peserta mendidik selalu disajikan dengan literasi. Agar menjadi sebuah media kreasi yang baik, setiap stimulus tidak hanya di dalam membentuk membaca Tetapi Bisa berbentuk seperti video, audio visual, dan lain-lain. Selain video , penulis juga menampilkan teks bacaan, infografis , gambar menggunakan PPT agar menarik dan memudahkan siswa dalam membaca.

Pada bidang studi Bahasa Indonesia, banyak materi yang menuntut kemampuan literasi mahasiswa, salah satu bahan itu yaitu menceritakan kembali isi teks cerita Fantasi, Teks Cerita Fabel, Teks Buku Fiksi dan Non Fiksi, membandingkan jenis puisi rakyat, dan juga menulis teks surat bisa dinilai menggunakan metode LOK-R. Efektivitas metode pembelajaran LOK- R dalam menulis dan menceritakan kembali Isi teks cerita dalam meningkatkan keterampilan literasi

Ada sejumlah belajar terkait sebelumnya dengan pelaksanaan Metode LOK-R seperti pada penelitian yang berjudul "Implementasi Metode LOK-R pada Mata Kuliah Meningkatkan Literasi Membaca (Maharah Qirah) Tentang Membaca Teks Arab" Azmi 2023 Institut Islam Sunan Kalijogo Malang. bahwa model pembelajaran LOK-R bisa dipergunakan Untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca dan menganalisis persepsi peserta mendidik, metode LOK-R juga bisa digunakan sebagai larutan di dalam meningkatkan literasi sejarah peserta mendidik.

Hal tersebut senada dengan penelitian lain mengenai model pembelajaran LOK-R dalam meningkatkan literasi digital (Effrisanti, 2023), dapat disimpulkan bahwa metode LOK-R merupakan model belajar yang efektif dan menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan dalam mengembangkan keterampilan literasi digital siswa dan juga untuk mengatasi Kesulitan dalam menyaring informasi yang diperoleh secara daring, kurangnya pemahaman mengenai privasi dan keamanan digital, serta ketidakmampuan dalam memanfaatkan perangkat digital dengan efektif.

Model pembelajaran ini memiliki sejumlah keunggulan, antara lain: meningkatkan kemampuan literasi siswa, membantu mereka memahami teks dengan lebih baik, menawarkan tahapan yang terstruktur, serta merangsang kemampuan berpikir kritis (Herlambang, 2023).

Oleh karena itu, peneliti memilih untuk mengimplementasikan metode LOK-R dalam studi ini, dengan harapan bisa mendorong minat baca dan membuat mereka lebih aktif dalam kegiatan berliterasi sehingga pada akhirnya dapat memperbaiki hasil belajar mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian pra-eksperimen. Sugiyono (2022) mengatakan bahwa penelitian *pra-eksperimen desain* adalah suatu rancangan yang mencakup satu kelompok diberi pre-test dan post-test. Pemilihan desain ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengevaluasi capaian pembelajaran siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran LOK-R, serta menilai efektivitas metode tersebut terhadap hasil belajar siswa.

Pada penelitian terdapat variabel *independent* (yang memengaruhi) dan *dependent* (yang dipengaruhi). Sementara itu, untuk asosiasi kausal di dalam belajar ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hubungannya karena konsekuensi dari efektivitas Metode LOK-R terhadap kemampuan literasi di mana metode LOK-R sebagai variabel X dan kapabilitasnya terpelajar murid sebagai variabel Y. Populasi dan sampel adalah dua berbagai hal, Populasi dapat diartikan sebagai sekelompok individu, objek, atau peristiwa yang mempunyai karakteristik khusus yang dijadikan objek atau sasaran penelitian (Sugiyono, 2022).

Populasi dalam penelitian ini meliputi peserta didik MTsN Aceh Utara yang mempunyai siswa sebanyak 150 orang. Ini berdasarkan data simpatisa MTsN 2 Aceh Utara. Untuk penelitian ini jumlah responden yang dibutuhkan sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data pada prinsipnya dapat dibagi menjadi lima metode atau teknik, yaitu dengan cara wawancara, angket, observasi, dokumentasi dan triangulasi (Marwan dkk, 2023)

Proses pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini, terdapat beberapa teknik yang diterapkan, yaitu (1) Tes: Peneliti menggunakan jenis tes *pretest* dan *posttest* untuk mengukur prestasi siswa sebelum dan sesudah penerapan metode LOK-R dalam pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi Cerita Fantasi di kelas VII. (2) Pengamatan: Peneliti memanfaatkan lembar observasi untuk mencatat berbagai kejadian, perubahan, serta reaksi peserta didik selama proses pembelajaran. (3) Dokumentasi merupakan kumpulan catatan mengenai peristiwa, berupa tulisan, gambar/foto maupun karya monumental dari seseorang/instansi (Sugiyono, 2020).

Instrumen penelitian menurut Hajar (dalam Alfarisi 2021) adalah "alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi. Adapun terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yaitu: Variabel Terikat (Y). Variabel melompat yaitu variabel-variabel yang dipengaruhi, yaitu belajar ini yaitu kemampuan terpelajar peserta didik. Variabel bebas (X). Variabel bebas yaitu variabel yang bisa berdiri sendiri tanpa dipengaruhi

oleh variabel lain dan mempunyai pengaruh Karena akan memberi pengaruh ke variabel lainnya. Variabel bebas pada penelitian Ini metode LOK-R .

Analisis statistik deskriptif dan inferensial digunakan untuk menguji data yang diperoleh dari hasil penelitian, kemudian data ini akan di bandingkan. selanjutnya Pengujian perbedaan nilai dilakukan hanya dengan merata-ratakan kedua nilai tersebut dan menggunakan teknik yang disebut uji-t. Adapun langkah-langkah analisis data eksperimen *one-group pretest-posttest design* sebagai berikut: Analisis data statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan dideskripsikan dan analisis data statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Hipotesis statistik Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima. Uji hipotesis ini menggunakan rumus uji-t pada program pengolahan data SPSS 20.

## HASIL DAN PEMBAHASANs

Adapun tujuan meneliti yaitu untuk mengetahui ada tidaknya efektivitas Metode LOK-R pada siswa MTsN 2 Aceh Utara dengan jumlah sampel 30 siswa. Penelitian ini dilakukan pada minggu pertama di bulan Februari 2024.

Penelitian diawali dengan yang sudah ditentukan. Sampel yang ditentukan adalah siswa. MTsN 2 Aceh Utara melanjutkan dengan memberikan pertanyaan *melakukan pre-test* kepada responden yang telah ditentukan dan mengumpulkan *hasil jawaban pre-test* yang telah dijawab oleh responden. Menafsirkan setiap jawaban dari hasil *pretest* dan memberikan nilai pada setiap jawaban sesuai dengan yang telah ditentukan . Selanjutnya akan dilanjutkan dengan mengajar menggunakan Metode LOK-R selama 3 hari pada hari selanjutnya akan dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan *posttest* kepada responden yang telah ditentukan dan mengumpulkan hasil *jawaban posttest* yang telah dijawab oleh responden. Menafsirkan setiap jawaban dari hasil *posttest* dan berikan nilai pada setiap jawaban sesuai dengan yang telah ditentukan

Setelah memperoleh data, peneliti mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan *jawaban pra-tes*. dan *posttest* serta analisis data menggunakan SPSS for Windows 20. Kemudian dilakukan analisis dengan langkah-langkah sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab III penelitian ini, berikut penjelasannya.

**Tabel 1. Hasil Nilai Pre -test-Posttest**

No	Nama	Pra-ujian	Pasca-ujian
1	Amira Zafirah	58	100
2	Azira Putri Isy	78	98
3	Chairatul Adkirati	58	98
4	Alifa Awal	54	88

5	Dewi Ardalia	55	100
6	Fitri Ramadhan	58	100
7	Izza Mutia	73	100
8	Jahra Fatinah	88	98
9	Khaira Ulfia	68	98
10	Naisyatul Muizzah	77	100
11	Najwa Anggun Syafitri	48	100
12	Nazila Khaira	68	98
13	Nuri Maulida	55	98
14	Nurul Azkia	75	98
15	Putri Dayani	68	84
16	Putroe Bungoeng Humairah	71	100
17	Qathratunnada	68	100
18	Berkah Nusyur	65	84
19	Syariah Syatila	70	100
20	Syifaul Nisa	42	84
21	Zakiatunnufus	68	86
22	Zikrika	58	100
23	Zhayatul ganggang	80	100

Berdasarkan tabel berikut mengenai nilai pretes Diketahui dari 23 siswa hanya 8 siswa yang tuntas mendapatkan nilai 70 dan 1 siswa yang tuntas mendapatkan nilai 71. dan 1 siswa memperoleh nilai 88. Dan dapat dilihat dari nilai post test semua siswa dinyatakan tuntas dengan presentase 100%.

**Tabel 2. Statistik Pra-tes-Pasca-tes**

Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maksimum	Berarti	Deviasi Standar
Pra-ujian	23	42	88	65.35	11.015 orang
Pasca-ujian	23	84	100	96.17	6.028 orang
N yang valid (berdasarkan daftar)	23				

Berdasarkan Tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai terendah hasil belajar siswa pada materi cerita fantasi, setelah menerapkan metode pembelajaran LOK-R, adalah 84, sedangkan nilai tertingginya mencapai 100. Rata-rata nilai yang diperoleh menunjukkan 96,17 dan deviasi standar 6,028 dengan ukuran sampel 23 siswa .

Terlihat adanya peningkatan pada posttest sesudah penerapan perlakuan dengan metode pembelajaran . Metode LOK-R

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah metode LOK-R memberikan pengaruh positif pada hasil belajar , serta untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak .

**Tabel 3. Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>dan</sup>			Shapiro Wilk		
	Statistik	df	Tanda tangan.	Statistik	df	Tanda tangan.
Pra-ujian	,160	23	,129	,977	23	,851
Pasca-ujian	,402	23	,000	,634	23	,800

Selanjutnya, berdasarkan Tabel diatas dapat dikatakan uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi sebesar , 129.. Nilai signifikan yang didapat  $\alpha$  ( 0,851 > 0,05). Maka Bisa dikatakan nilai pretes penelitian Ini berdistribusi normal . Adapun nilai pasca uji diperoleh ( 0,800 > 0,05). Dan Anda bisa dikatakan tanda post test berdistribusi normal.

Untuk menguji hipotesis penelitian, beberapa langkah perlu diambil. Pertama, kita akan menilai efektivitas penerapan metode LOK-R pada hasil belajar siswa di MTsN. Selanjutnya, hipotesis akan diuji dengan teknik statistik inferensial, khususnya melalui uji T berpasangan atau Paired Sample T-Test.

**Tabel 4. Uji T**  
**Uji Sampel Berpasangan**

	Berarti	Deviasi Standar	Kesalahan Standar Rata-rata	Interval Kepercayaan 95% dari Perbedaan		T	df	Sig. (2-ekor)	
				Lebih rendah	Atas				
Pasangan 1	Tes awal dan tes akhir	-30.826	11.134 orang	2.322 orang	-35.641	-26.011	-13.278	22	,000

Berdasarkan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran LOK-R adanyan efektivitas yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTsN.

## **PENUTUPAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan literasi dan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan metode LOK-R pada materi cerita fantasi. Rata-rata nilai yang didapatkan siswa mencapai 96,17. Dari hasil posttest, semua peserta didik menunjukkan pemahaman yang lengkap, yang membuktikan bahwa metode LOK-R sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berliterasi siswa kelas VII di MTsN 2 Aceh Utara. Selain itu, penelitian juga mengungkapkan efektivitas yang signifikan dari penerapan metode LOK-R untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII. Siswa yang sebelumnya memiliki rata-rata nilai pretest sebesar 65,35, setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran LOK-R, berhasil mencapai rata-rata nilai sebesar 96,17. Hasil ini dikuatkan oleh analisis uji-t yang menunjukkan nilai  $0,00 < 0,005$  menegaskan keberhasilan metode ini.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diajukan, kemudian direkomendasikan mengenai metode LOK-R dapat digunakan sebagai salah satu metode sedang belajar untuk mendukung lebih banyak belajar aktif, inovatif, efektif dan kreatif. Selain itu, metode LOK-R dapat diimplementasikan sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, para guru disarankan untuk mencoba menerapkan model pembelajaran LOK-R dalam kelas dan berbagai materi yang berbeda dalam melakukan penelitian dan mengembangkan model pembelajaran LOK-R.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, N., & Isnani, W. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Online Era New Normal Bagi Guru Sma Negeri 2 Dewantara. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5 (2), 445–457. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Bougie, S. (2019). Metode Penelitian. *Bab III Metode Penelitian*, 170.
- Dhesita, S.J. (2023). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Lok-R terhadap Kemampuan Literasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 5 (1), 210–226. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v5i1.50113>
- Effrisanti, E. (2023). Model Pembelajaran LOK-R Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital. *IJAR : Indonesian Journal of Action Research*. Vol. 2, No. 2, November 2023. <https://ejournal.uin->

suka.ac.id/tarbiyah/IJAR/article/view/7348

- Handayani, S. (2020). Budaya Literasi Melalui Gesigeli (Gerakan Mahasiswa Cinta Literasi). *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora dan Pendidikan (SHOES)* , 4 (4), 1037–1043. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.
- Herlambang, FN. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Lok-R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Cerita Rakyat Siswa Kelas V SDN 10 Rejang Lebong. *Tesis* .
- Hidayat, AA (2007). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data* . 1 (2), 1–208.
- Lisnawati, I., & Ertinawati, Y. (2019). Literasi Melalui Presentasi. *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* , 1 (1), 1–12. <https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v1i1.976>
- Mardicko, A. (2022). Pembelajaran dan Pengajaran. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* , 4, 54.
- Jannah, M, Muassomah, Jannah, R., & Al Azmi, F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Lok-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi) dalam Meningkatkan Literasi Membaca (Maharah Qiraah) pada Membaca Teks Bahasa Arab. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* , 5 (1), 37–48. <https://doi.org/10.51339/muhad.v5i1.750>
- Pandawangi, S. (2021). Metodologi Penelitian. *Informasi Jurnal* , 4 , 1–5.
- Pane, A., & Dasopang, M.D. (2017). Pembelajaran dan Pengajaran. *FITRAH: Jurnal Studi Islam* , 3 (2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Sholikhati, NI, & Astuti, N. (2023). Peningkatan Kualitas Pembelajaran dengan Media Powtoon. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 2 (2), 78–84. <https://doi.org/10.58355/engagement>. Bahasa Indonesia: v2i2.26.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, AI, K, S., & Mursalam, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN No. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. *JKPD ( Jurnal Studi Pendidikan Dasar)* , 4 (166), 741–753. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/2373>.
- Tarigan, KRB (2023). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Underhand Bola Voli Melalui Metode Bermain pada Siswa Kelas VIII SMO Negeri 2 Tiga Panah Tahun Pelajaran 2022/2023* . 7–27. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Triana, E., Jurnal, P., Hasil, P., Lingkungan, K., Vii, K., & Palasah, N. (2012). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Pencemaran Dan Hukuman (Penelitian di Kelas VII SMP Negeri 2 Palasah, Majalengka) Kementerian Agama Republik*

*Indonesia Institut Islam Negeri (IAIN) 2012 M / 1434 H.*

- Yuhafiza, Astuti, N., Aguslina, & Hayati, R. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Wattpad sebagai Media Publikasi Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Fiksi. *Aliterasi: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra* , 3 (2), 102–107.
- Zulpan, Z., & Rusli, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Membaca Teks Fungsional Pendek untuk Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Guru* , 1 (1), 86–95. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v1i1.66>.